

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat Peran Kepala SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru adalah berupa faktor internal guru yaitu kemauan dan kemampuan guru guna meningkatkan kompetensi pedagogiknya dan faktor eksternal guru yaitu keterbatasan waktu dan kurangnya kegiatan diklat, *workshop* atau sejenisnya di luar sekolah.
2. Faktor Pendukung Peran Kepala SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru adalah sarana dan prasarana sekolah yang lengkap dan dukungan anggaran dana yang sesuai untuk kegiatan *workshop* di sekolah maupun untuk mengirim guru-guru mengikuti kegiatan MGMP dan diklat di luar sekolah.
3. Peran Kepala SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru adalah (a) Mengadakan kegiatan *workshop*, *IHT*, atau pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran di sekolah; (b) Memotivasi guru untuk terus belajar dan meningkatkan kompetensi; (c) Mengirim guru mengikuti kegiatan MGMP, *workshop*, *IHT*, atau pelatihan di luar sekolah; (d) Melakukan supervisi terhadap guru, baik administrasi (perangkat) maupun proses pembelajaran (kunjungan ke kelas); dan (e) Menyediakan fasilitas jaringan internet (*Wi-Fi*) di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Agar sekolah (kepala sekolah) mengagendakan kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi pedagogik guru secara rutin setiap awal tahun pelajaran.
2. Guru memanfaatkan fasilitas sarana dan prasarana yang telah disediakan sekolah guna meningkatkan kompetensi.
3. Agar kepala sekolah melakukan supervisi terhadap guru secara rutin dan berkelanjutan, sehingga hasil dari supervisi tidak hanya sebagai syarat administrasi saja.